

BAB III

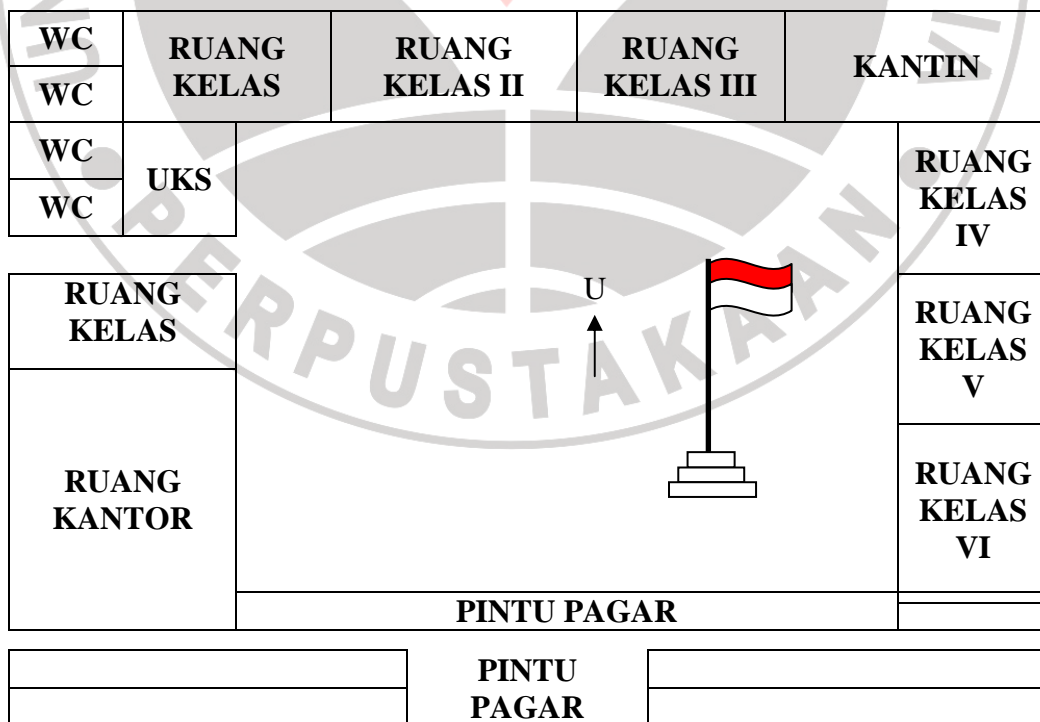
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Sekolah Dasar yang dijadikan sebagai tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Dongkal I, yang berada di Dusun Dongkal I RT 01 RW 01, Desa Dongkal Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subyeknya adalah siswa kelas V dengan jumlah 43 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Dan obyek penelitiannya adalah penerapan strategi *Guide Writing Process* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Adapun karakteristik kelas V adalah tingkat keterampilan dalam menulis puisi cenderung lebih rendah dari pokok bahasan yang lainnya. Berdasarkan data dan dokumen yang diperoleh dari sumber yang valid, bahwa SD Negeri Dongkal I didirikan pada tanggal 01 Januari 1976 dengan status kepemilikan pemerintah pusat.

Gambar 3.1

Denah SD Negeri Dongkal I



Jalan Desa Dongkal

Berdasarkan denah lokasi tersebut dapat dijelaskan bahwa letak sekolah ini di kategorikan di wilayah terpencil karena tidak dilalui jalan raya utama. Akan tetapi, sekolah ini berada di pemukiman penduduk. Saat ini SD Negeri Dongkal I memiliki 14 ruangan yang terdiri dari 6 ruang kelas, 4 toilet, 1 ruang UKS, 1 ruang kantor dan 1 kantin.

1. Karakteristik Siswa

SD Negeri Dongkal I Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang memiliki 236 siswa, yang terdiri dari 119 siswa laki-laki dan 117 siswa perempuan. Hampir semua siswa tinggal bersama orangtuanya yang berpenghasilan sebagai petani dan pedagang. Berikut ini data siswa SD Negeri Dongkal I Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang:

Tabel 3.1
Data Siswa SDN Dongkal I
Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	23	17	40
2.	II	13	18	31
3.	III	22	19	41
4.	IV	19	25	44
5.	*V	22	21	43
6.	VI	20	17	37
Jumlah		119	117	236

Keterangan:

*) Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Dongkal I Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Karakteristik Guru

SD Negeri Dongkal I Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang memiliki 10 tenaga pegajar yang terdiri dari: kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru bidang studi dan 1 penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Guru SDN Dongkal I
Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan	Status
1.	Idah Yulianti, S.Pd.SD	P	S1	Kepala Sekolah	PNS
2.	Linda Amrul A, S.Pd	P	S1	Guru Kelas I	Guru Honor
3.	Herdi, Ama.Pd.	L	D3	Guru Kelas 2	Guru Honor
4.	Ali Mubayan, S.Pd.	L	S1	Guru Kelas 3	PNS
5.	Dedeh Suryani, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas 4	PNS
6.	Ahmad Yuki, S.Pd.	L	S1	Guru Kelas 5	Guru Honor
7.	Hasanudin, S.Pd.I	L	S1	Guru Kelas 6	Guru Honor
8.	Maltupah, S.Pd.SD	P	S1	Guru Agama	PNS
9.	Dedi	L	STM	Penjaga Sekolah	Penjaga
10.	Neng Aisyah	P	SMA	Guru Bhs.Inggris	Guru Honor

Sumber : Data Guru SDN Dongkal I Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Desain Penelitian

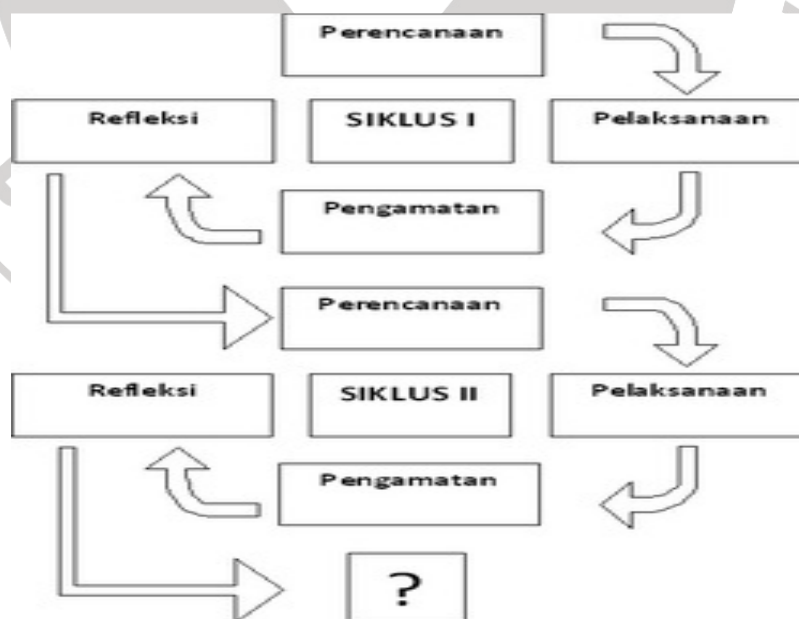
Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas Arikunto (2008, hlm.2).

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bersifat penerapan dan perbaikan pembelajaran menulis puisi melalui strategi pembelajaran *guide writing process*. Karena sifatnya perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya cukup satu kali melainkan berulang-ulang dari siklus yang satu ke siklus berikutnya sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam praktiknya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian bersiklus yaitu terdiri dari empat tahapan. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2008, hlm.16) yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut:

Gambar 3.2

Model Penelitian Tindakan



Arikunto (2008, hlm.16)

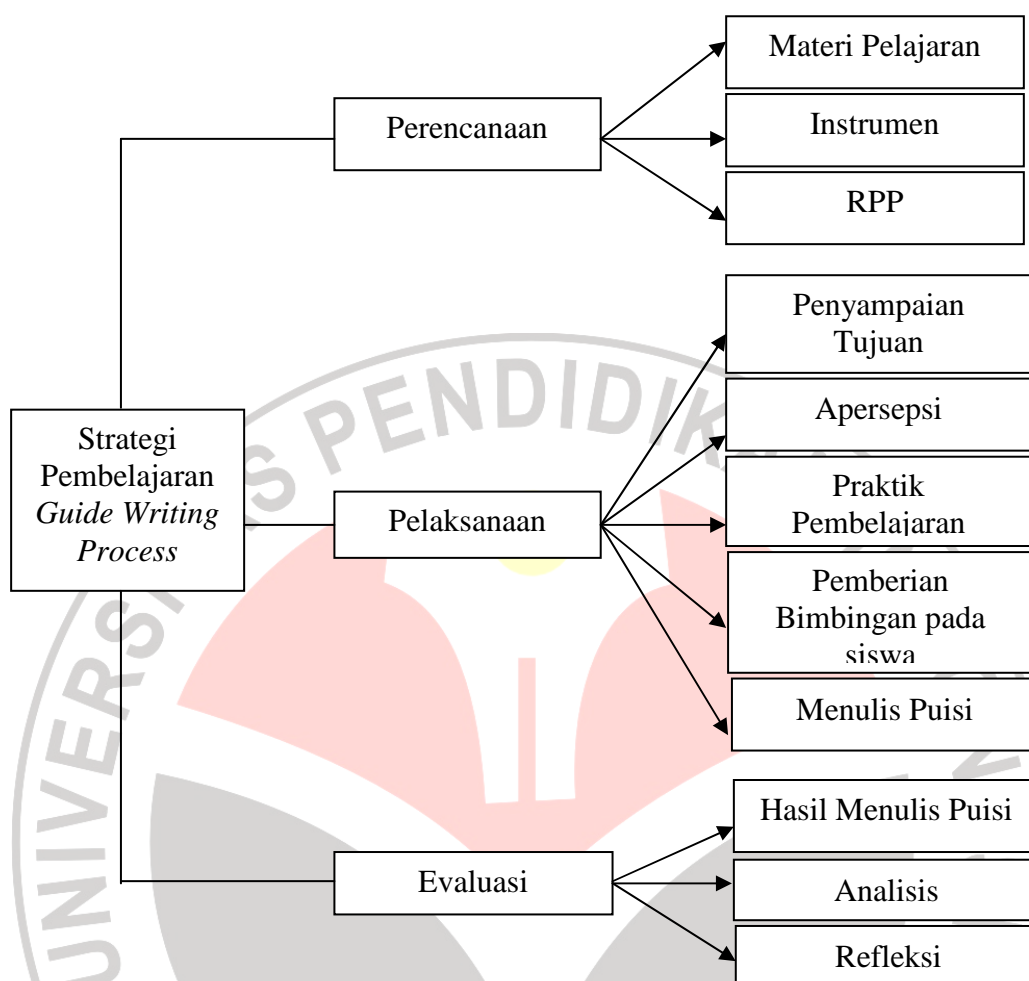
Untuk merencanakan keempat tahapan tersebut, yang dilakukan terlebih dahulu adalah perencanaan yaitu menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti menentukan titik atau fokus yang akan diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Perencanaan harus dibuat oleh peneliti sehingga proses pembelajaran bisa terpantau secara efektif dan sistematis.

Tindakan merupakan proses pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rancangan yang telah dibuatnya, sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia agar terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Observasi yaitu peneliti mengamati proses, hasil, ataupun dampak dari pengembangan tindakan sebelumnya, baik terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran dan juga suasana kelas secara keseluruhan. Kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dan hasil observasi dijadikan sebagai bahan untuk tahapan selanjutnya.

Refleksi yaitu mengkaji hasil observasi dan menganalisisnya apakah pembelajaran melalui penerapan strategi *guide writing process* yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil refleksi ini, dijadikan acuan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut dapat diimplementasikan ke dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 3.3

Pembelajaran Menulis Puisi menggunakan Strategi *Guide Writing Process*

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian tindakan kelas. Arikunto (2010, hlm. 22) mengemukakan bahwa:

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian tindakan kelas erat kaitannya dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Melalui praktik-praktik tersebut, guru dapat merefleksikan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan (2007, hlm.79) yang menyatakan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Dalam melaksanakan perbaikan praktik-praktik pembelajaran tersebut, diperlukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut agar berfungsi secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas serta peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Guide Writing Process* pada siswa kelas V SD Negeri Dongkal I Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang dilaksanakan melalui proses pengkajian bersiklus yaitu terdiri dari empat tahapan. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2008, hlm.16) yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Sebelum menyusun perencanaan penelitian, peneliti mengamati proses pembelajaran didalam kelas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan siswa kelas V SD Negeri Dongkal I mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini dilihat dari adanya siswa yang melihat hasil pekerjaan puisi temannya, menulis puisi dengan asal-asalan dan rendahnya menyusun kata-kata menjadi suatu kalimat yang utuh dan padu.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis siswa terutama menulis puisi masih rendah. Penyebabnya karena kurangnya bimbingan dari guru dalam proses pembelajaran menulis puisi, rendahnya minat serta kurangnya pembendaharaan kosa kata, dan

Egga Nurfitriani Ramadhan, 2014

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GUIDE WRITING PROCESS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurangnya menyusun kata-kata menjadi suatu kalimat yang utuh, padu dan bermakna.

Atas dasar itulah, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan strategi pembelajaran *Guide Writing Process* melalui berbagai 4 tahapan. Tahap-tahap tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Rencana yang dilakukan diantaranya, menyusun RPP strategi pembelajaran *Guide Writing Process* dalam 2 siklus (1siklus dilaksanakan dalam 3 pertemuan), menyusun LKS untuk latihan menulis puisi siswa, mempersiapkan media pembelajaran yang layak, menyusun lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dan keterampilan menulis puisi siswa.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini, rencana yang telah disusun diuji cobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan strategi pembelajarn *Guide Writing Process*.

3. Observasi (*Observing*)

Selama melakukan tindakan kelas, maka dilakukan observasi oleh *observer* tentang keterlaksanaan RPP, keterampilan mengelola pembelajaran, membimbing siswa dalam menulis puisi dan keterampilan menulis puisi yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, setelah proses pembelajaran. Dengan adanya observasi diharapkan dapat mengenali sejak awal apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjadinya perubahan proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah semua data terkumpul meliputi keterlaksanaan RPP, keterampilan menulis puisi siswa, tes hasil belajar terhadap proses pembelajaran penerapan strategi pembelajaran *Guide Writing Process*, selanjutnya dilakukan analisis dan refleksi antara guru atau peneliti dan *observer*. Selanjutnya refleksi untuk mengkaji tindakan terhadap keberhasilan pencapaian berbagai tujuan dan perlu tidaknya ditindaklanjuti dalam rangka mencapai tujuan akhir. Berdasarkan

hasil refleksi, maka kesalahan-kesalahan yang terjadi selama pembelajaran dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki kesalahan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan strategi pembelajaran *guide writing process* dilakukan selama 2 siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan kompetensi dasar dan indikator.
- 2) Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang menulis puisi menggunakan strategi pembelajaran *guide writing process*.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.
- 5) Menyiapkan tes hasil belajar.

b. Tindakan

- 1) Menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Menerapkan tindakan yang mengacu pada rencana pembelajaran.
- 2) Siswa berpikir secara individual dengan bimbingan dari guru.
- 3) Mengorganisasikan siswa untuk membuat puisi dengan sebuah tema yang telah ditentukan.
- 4) Menganalisis dan mengevaluasi hasil menulis puisi siswa .
- 5) Melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Observasi

Melakukan observasi untuk melihat kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan Indikator yang diamati meliputi indikator kognitif, afektif pada saat pembelajaran.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi tentang pelaksanaan tindakan pembelajaran.

- 3) Mencermati berbagai kelemahan atau kelebihan yang telah terjadi.
- 4) Menetapkan alternatif perbaikan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menyempurnakan dan mengembangkan rencana pembelajaran tindakan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi.
- 4) Menyiapkan tes prestasi belajar.

b. Tindakan

Pelaksanaan program tindakan siklus II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui:

- 1) Memantapkan kemampuan dasar siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Melaksanakan bimbingan individual yang lebih baik lagi pada kegiatan penerapan.

c. Observasi

- 1) Melaksanakan observasi dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, baik keberhasilan yang telah dicapai maupun kekurangan yang masih terjadi.
- 2) Menilai hasil tindakan.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Membahas hasil pelaksanaan pembelajaran untuk mengambil keputusan
- 3) Melakukan penilaian tindakan II.

Para siswa diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi kembali pengetahuan mereka sendiri agar pengalaman belajar yang dialami dapat memberi pengetahuan baru bagi mereka dan bermanfaat untuk menulis puisi.

Setelah semua tahapan selsesai dilakukan, maka ditarik kesimpulan yang mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan.

Egga Nurfitriani Ramadhan, 2014

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GUIDE WRITING PROCESS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang harus dijelaskan, guna memahami maknanya. Beberapa istilah yang dimaksud adalah:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Guide Writing Process*

Penelitian ini menerapkan *Guide Writing Process* sebagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran *Guide Writing Process* menekankan guru sebagai *fasilitator* dalam pembelajaran, untuk mengarahkan, mendorong dan memberi saran pada siswa secara detail mulai dari mencari dan menentukan tema, menyusun kata-kata menjadi kalimat yang padu, utuh dan indah sampai akhir penulisan puisi. Jika dilihat dari proses pembelajarannya, strategi ini lebih membuat guru merasakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam proses menulis terutama menulis puisi dan disisi lain juga, guru dapat secara tepat melakukan evaluasi terhadap hasil menulis puisi yang dilakukan oleh siswa dan dapat segera menyarankan agar siswa mengubahnya jika hasil menulis puisi tersebut tidak sesuai dengan konteksnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, diduga bahwa strategi pembelajaran *Guide Writing Process* akan dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa karena guru bertugas membimbing siswa kearah yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Dampak dari bimbingan yang terarah ini, proses belajar siswa dalam memenuhi tuntutan dalam pembelajaran menulis akan lebih mudah karena ada yang membimbingnya ke arah yang benar dan hasil belajar menjadi lebih baik.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa dan sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar yang mempunyai orientasi agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi atau dapat mengkomunikasikan pesan dalam tulisan.

Pengajaran menulis terutama menulis puisi pada siswa dapat mengungkapkan perasaan, ide, pendapat dan gagasannya kepada orang lain.

Untuk melaksanakan kegiatan peningkatan keterampilan menulis puisi diperlukan kegiatan yang menarik, variatif dan sifatnya membimbing.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh hasil dan data yang objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan instrumen yang tepat agar objek yang diteliti dapat terefleksikan dengan baik. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa tingkat keterampilan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes menulis puisi, sedangkan data kualitatif berupa data perilaku siswa selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan penerapan strategi pembelajaran *guide writing process* serta respon dan sikap siswa dalam pembelajaran.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat. Lembar observasi juga digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap tindakan, agar kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Aspek keterlaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pra pembelajaran, kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti berupa tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran keterampilan menulis puisi, dan kegiatan penutup.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang di nilai	Skor Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi pada siswa.					
2.	Guru menguasai dan menyajikan bahan pembelajaran.					
3.	Guru menyiapkan media pembelajaran.					
4.	Guru bersikap terbuka, luwes dan menunjukkan sikap ramah.					
5.	Guru melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.					
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
7.	Guru menyiapkan siswa untuk menemukan topik dengan membantunya memilih tema yang sesuai, tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit supaya bisa dikembangkan menjadi sebuah judul puisi.					
8.	Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan tema yang ingin dikembangkan.					

9.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan ide untuk menjawab pertanyaan.					
10.	Guru mengarahkan masing-masing siswa untuk membacakan draf tulisan puisinya kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran dan komentar.					
11.	Guru membimbing siswa merevisi draf tulisan puisinya berdasarkan umpan balik tersebut.					
12.	Guru mengarahkan siswa untuk menukar hasil revisi dengan temannya, selanjutnya temannya mengedit hasil puisinya dengan mengidentifikasi tata bahasa, tanda baca.					
13.	Guru membimbing siswa untuk menulis naskah puisinya setelah diedit terlebih dahulu.					
14.	Guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi.					
	Jumlah $\sum x$					
	Rata-rata $x = \frac{\sum x}{N}$					

2) Lembar Observasi Aktivitas siswa dalam Menulis Puisi

Aspek aktivitas keterampilan menulis puisi meliputi memahami konsep, merencanakan penulisan menulis puisi, menulis puisi menggunakan strategi pembelajaran *Guide Writing Process*.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.					
2.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.					
3.	Menunjukkan adanya motivasi dalam belajar.					
4.	Siswa menemukan tema dan menentukan tema.					
5.	Siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan tema yang ingin dikembangkan.					
6.	Siswa mengumpulkan dan mengorganisasikan ide untuk menjawab pertanyaan.					
7.	Masing-masing siswa membacakan draf tulisan puisinya kepada teman sebangkunya.					
8.	Siswa merevisi draf tulisan puisinya berdasarkan umpan balik tersebut.					
9.	Siswa menukar hasil revisi					

	dengan temannya, selanjutnya temannya mengedit hasil puisinya dengan mengidentifikasi tata bahasa, tanda baca dan yang lainnya.					
10.	Siswa menulis puisinya setelah di edit terlebih dahulu.					
11.	Keberanian menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk puisi.					
	Jumlah $\sum x$					
	Rata-rata $x = \frac{\sum x}{N}$					

b. Lembar Tes Keterampilan Menulis Puisi

Tes disusun untuk mengetahui pemahaman siswa dalam peningkatan keterampilan menulis puisi terhadap bahan ajar dengan melihat keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guide Writing*.

Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Soal berupa perintah untuk membuat sebuah puisi dengan tema tertentu yang di dalamnya terdapat beberapa kriteria penilaian.

Bentuk Soal Tes tertulis.

Buatlah sebuah puisi dengan tema alat tulis dengan merujuk pada ketentuan sebagai berikut:

Buatlah sebuah puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat! dengan merujuk pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tulislah nama, kelas dan nomor presensimu pada kertas pengerjaan secara lengkap!
- 2) Kriteria penilaian meliputi:
 - a) Kelengkapan aspek formal puisi yang terdiri dari judul puisi dan tipografi (tata baris).
 - b) Kesesuaian antara tema dan judul dengan isi puisi.
 - c) Keselarasan unsur puisi, yang terdiri dari gaya bahasa, persajakan, diksi atau pilihan kata.
 - d) Kejelasan hakikat makna atau amanat puisi.

Dalam penelitian ini juga menggunakan pedoman penilaian puisi dengan menggunakan acuan dari buku Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Nurgiyantoro (2009, hlm. 58) yang telah dimodifikasi. Penilaian dalam puisi ini memiliki keterbatasan pada aspek yang dinilai dan pemberian skor serta disesuaikan dengan kemampuan siswa yang bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Dongkal I. Pedoman penilaian menulis puisi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Kategori	Keterangan
1.	Diksi	5	Sangat baik	Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan situasi

Egga Nurfitriani Ramadhan, 2014

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GUIDE WRITING PROCESS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				yang dihadapi.
		4	Baik	Mampu memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		3	Cukup baik	Sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		2	Kurang baik	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan situasi yang dihadapi.
2.	Gaya Bahasa	5	Sangat baik	Sangat mampu menggunakan citraan yang baik.
		4	Baik	Mampu menggunakan citraan yang baik.
		3	Cukup baik	Sedikit mampu menggunakan citraan yang baik.
		2	Kurang baik	Kurang mampu menggunakan citraan yang baik.
3.	Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi	5	Sangat baik	Sangat mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		4	Baik	Mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		3	Cukup baik	Sedikit mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		2	Kurang baik	Kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
4.	Persajakan	5	Sangat baik	Sangat mampu menimbulkan

				sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
		4	Baik	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
		3	Cukup baik	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
		2	Kurang baik	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan.
5.	Makna	5	Sangat baik	Sangat mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		4	Baik	Mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		3	Cukup baik	Sedikit mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		2	Kurang baik	Kurang mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data non tes yang digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi.

2. Tes Keterampilan Menulis Puisi

Tes disusun untuk mengetahui pemahaman siswa dalam peningkatan kemampuan menulis puisi terhadap bahan ajar dengan melihat keterampilan siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guide Writing Process* melalui pretes dan keterampilan siswa setelah pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Guide Writing Process*.

Data yang telah terkumpul kemudian dikategorisasikan. Kategorisasi data dilakukan dengan mengelompokkannya sebagai berikut: informasi tentang interaksi edukatif antara guru dan peserta didik dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan tindakan para pelaku pembelajar yaitu guru dan siswa.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, dan tes keterampilan menulis puisi. Teknik analisis yang digunakan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Reduksi data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan, uraian singkat dan pengelolaan data ke dalam pola yang lebih terarah. Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan data yang merupakan kegiatan penyusunan informasi secara sistematis dari reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, sehingga memudahkan dalam membaca data.

Analisis data dilakukan sejak data diperoleh oleh peneliti. Analisis data dari sumber-sumber penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi

Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *guide writing process* dianalisis secara kualitatif diskriptif untuk memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung skor aktivitas guru:

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S : nilai dari observer

Egga Nu 4

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : jumlah seluruh aspek

Berikut penafsiran dari skor total aktivitas guru:

4,00-3,50 = A (sangat baik)

3,49-3,00 = B (baik)

2,99-2,50 = C (cukup)

1,99-1,50 = D (kurang)

2. Analisis Hasil Tes

Analisis data dilakukan sejak data diperoleh oleh peneliti sebelum memasuki, selama dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya hasil observasi (pengamatan). Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran menulis puisi siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *guide writing process*, sedangkan analisis kuantitatif untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi.

No	Aspek yang di nilai	Skala Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Diksi atau pilihan kata						
2	Gaya Bahasa						
3	Kesesuaian judul dan tema dengan isi						
4	Persajakan						
5	Makna						
Jumlah							

$$\text{Rumus Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal

Menurut Trianto (2009, hlm. 241) untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{KBI} = \frac{T}{T1} \times 100\%$$

Keterangan:

KBI : Ketuntasan Belajar Individu

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

T1 : Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu), jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$.

Suatu kelas dikatakan tuntas jika $\text{KBK} \geq 85\%$, dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{KBK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai } \geq \text{KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$